



## SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN PADA PENERIMAAN SISWA SEKOLAH MASTER (MASJID TERMINAL DI KOTA DEPOK JAWA BARAT

Lasminiasih<sup>1</sup>, Rooswhan Budhi Utomo<sup>2</sup>, Guntur Eka Saputra<sup>3</sup>, Elbi Wiseno<sup>4</sup>

Universitas Gunadarma<sup>1,2,3,4</sup>

<sup>1</sup>lasminiasih@staff.gunadarma.ac.id, <sup>2</sup>rooswhan@staff.gunadarma.ac.id,

<sup>3</sup>guntur@staff.gunadarma.ac.id, <sup>4</sup>elbi\_wiseno@staff.gunadarma.ac.id

### Info Artikel :

Diterima : 18 November 2019

Disetujui : 1 Desember 2019

Dipublikasikan : 31 Januari 2020

### ABSTRAK

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu dan pembentukan karakter pada anak-anak baik di usia dini hingga remaja untuk menyelesaikan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem administrasi pendaftaran peserta didik baru sekolah Masjid Termilal (MASTER) di Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Tehnik pengambilan data dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada pendiri dan staff administrasi Yayasan Sekolah Masjid Terminal MASTER di Depok. Hasil penelitian ini yaitu sekolah Master terdiri dari beberapa jejang pendidikan diantaranya yaitu Pendidikan Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sistem pendaftaran di sekolah Master masih dilakukan dengan sistem luring (luar jaringan) yaitu dengan datang langsung ke sekolah dari mulai pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi peserta didik baru. Sistem yang dilakukan tersebut meski masih memakai sistem luring, namun sudah sesuai dengan standar administrasi pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah.

### Kata Kunci :

Administrasi Pendidikan, Penerimaan Peserta Didik Baru.

### ABSTRACT

*School is a place to study and build character in children from an early age to teenagers to solve problems. The purpose of this study was to determine the administrative system for the registration of new students at the Termilal Mosque (MASTER) school in Depok. The research method used is a qualitative descriptive method. The technique of collecting data was by conducting direct observations and interviews with the founders and administrative staff of the MASTER Terminal MASTER Mosque School Foundation in Depok. The results of this study are Master schools consist of several educational levels including Early Childhood Education (PAUD), Elementary School (SD), Junior High School (SMP), and High School (SMA). The registration system at Master's schools is still carried out offline (outside the network), namely by coming directly to the school from registration to announcement of the results of the selection of new students. The system implemented, although still using the offline system, is in accordance with the educational administration standards set by the government.*

### Keywords :

Education Administration, New Student Admission.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa dalam menyelesaikan masalah dan berfikir secara logika. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah sekolah dimana sekolah memiliki beberapa tingkatan yaitu mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Di Indonesia jumlah sekolah baik negeri maupun swasta terdiri dari sebanyak 179.883 Sekolah Dasar, 59.450 Sekolah Menengah Pertama, 22.993 Sekolah Menengah Atas dan 14.498 Sekolah Menengah Kejuruan [1]. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk sumberdaya manusia yang handal dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa sosial, berbudaya, berakhlak dan berbudi pekerti luhur serta berwawasan luas dan menguasai teknologi.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju dimana salah satunya adalah dengan adanya internet. Internet merupakan jaringan komputer secara global yang berada di seluruh dunia yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan adanya internet masyarakat bisa mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan dapat diakses dimanapun berada. Sistem informasi yang berbasis web dapat dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi. Pemanfaat tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan. Seperti dalam pengolahan data administrasi lebih cepat, keputusan yang diambil lebih tepat, sehingga dapat menghemat biaya dan waktu. Menurut Komang dkk (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi, perilaku inovatif dan kompetensi memiliki dampak yang positif terhadap kepatuhan kerja dan kinerja kepala sekolah [2]. Sedangkan menurut Budiman (2017), peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang memerlukan system informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan [3].

Administrasi pendidikan adalah hal yang sangat penting, karena dengan sistem manajemen administrasi yang baik maka akan membuat sistematika pendidikan berjalan dengan baik. Administrasi sekolah pada lembaga pendidikan umumnya terdiri dari kegiatan administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia, administrasi sarana pendidikan, administrasi tata laksana sekolah, administrasi keuangan, pengorganisasian sekolah, dan hubungan sekolah dengan masyarakat (humas).

Sekolah Masjid Terminal (MASTER) merupakan salah satu sekolah yang didirikan untuk menampung anak-anak yang putus sekolah dan anak jalanan untuk mendapatkan pendidikan dengan tujuan untuk merubah pola pikir serta kehidupan yang layak dimasa depan. Sistem sekolah ini merupakan sekolah gratis yang tidak dipungut biaya.

Dengan semakin banyaknya peserta didik di sekolah MASTER ini membuat sistem administrasinya harus ditingkatkan ke tingkat yang lebih baik, yaitu dengan memanfaatkan alat bantu teknologi sistem informasi dalam penyelesaian administrasi sekolah.

Dengan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem administrasi pendaftaran peserta didik baru sekolah Masjid Terminal (MASTER) di Depok Jawa Barat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Administrasi Pendidikan**

Karena cakupan pembahasan mengenai administrasi cukup luas, maka perlu dicari hakekat mendasar mengenai definisi administrasi dan kearah mana proses administrasi tersebut. Dilihat secara etimologi, administrasi berasal dari kata *Administratie* yang berarti tata kelola yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyebaran sumber daya khususnya sumber daya informasi. Sergiovanni (1980) mendefinisikan administrasi sebagai sebuah proses kerja yang dilakukan oleh seseorang dan juga memanfaatkan orang lain dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien [4]. Administrasi secara bebas juga dapat diartikan sebagai tata kelola organisasi yang dilakukan oleh beberapa orang agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Administrasi ini dilakukan oleh beberapa orang karena tidak mungkin dilakukan seorang diri, sehingga dapat dikatakan bahwa administrasi adalah bagian dari manajemen. Ketika proses tersebut diaplikasikan pada sistem pendidikan, maka dinamakan administrasi pendidikan [5].

Sedangkan administrasi pendidikan menurut Asnawir (2005) merupakan aplikasi ilmu administrasi dalam kegiatan pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerjasama oleh sejumlah orang dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang tersedia baik moral maupun material dan spiritual agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien [6]. Hoy dan Miskel (2013) mendefinisikan administrasi pendidikan sebagai proses untuk mengaplikasikan prinsip, metode dan praktek dalam institusi pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut [7].

Pada prinsipnya fungsi administrasi pendidikan tidak jauh berbeda dengan fungsi manajemen secara umum (Suharsaputra, 2010). Hal ini disebabkan oleh adanya prinsip bahwa pada dasarnya kegiatan administrasi pendidikan dimaksudkan mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif dimana fungsi-fungsi tersebut terdiri dari: *plan* (merencanakan/perencanaan), *do* (melaksanakan/pelaksanaan), *check* (pengecekan/perbaikan) dan *act* (penindaklanjutan). Administrasi pendidikan ini dapat diterapkan secara fleksibel dan praktis menyesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan institusi pendidikan tersebut namun harus tetap dapat berfungsi memenuhi tujuan utamanya yaitu sebagai sumber informasi utama yang menjadi pedoman kegiatan belajar mengajar.

Secara umum administrasi memiliki tujuan yang beragam sesuai dengan bidang dan cabang ilmunya. Tujuan administrasi pendidikan menurut Sondang P. Siagian dalam Mulyono (2008) adalah untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif, yaitu efektif dan efisien [9]. Ukuran keberhasilan administrasi pendidikan adalah produktivitas pendidikan yang dapat dilihat pada produk, hasil atau efektivitas dan pada proses, suasana atau efisiensi, sedangkan menurut Daryanto (2001) bahwa administrasi pendidikan tujuannya tidak lain adalah agar semua kegiatan itu mendukung tercapainya tujuan pendidikan [10]. Dapat disimpulkan bahwa tujuan administrasi pendidikan

adalah memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dibidang pendidikan secara efektif dan efisien

Pada Buku Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah yang dikeluarkan oleh Kemendikbud terdapat 8 unsur pembagian kegiatan Administrasi Sekolah yaitu : Administrasi Kurikulum, Administrasi Peserta Didik/Kesiswaan, Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Administrasi Pengarsipan, Administrasi Sarana dan Prasarana, Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dan yang terakhir adalah Administrasi Layanan Khusus.

Diharapkan dengan menjalankan administrasi sekolah dengan baik dan dapat memenuhi kriteria sesuai Buku Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah maka tujuan pendidikan nasional dapat tercapai demikian juga dengan tujuan institusi pendidikan yang bersangkutan.

### **Administrasi Peserta Didik**

Aziz (2016) berpendapat bahwa administrasi peserta didik adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja untuk melakukan pembinaan secara berkesinambungan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan [11]. Secara singkat Maryanto (2019) menjelaskan bahwa administrasi peserta didik adalah suatu cara atau kegiatan dalam melaksanakan pembelajaran agar tercapai tujuan yang diinginkan [12]. Adapun kegiatan tersebut dimulai dari saat peserta didik akan melakukan pendaftaran ke sekolah hingga ia menyelesaikan pendidikan. Data dari administrasi peserta didik yang perlu dikelola ada 3 yaitu data tentang identitas murid, data hasil belajar peserta didik dan data kehadiran peserta didik. Data tersebut akan tetap digunakan untuk mempermudah akses pencarian data dari peserta didik itu sendiri hingga peserta didik tersebut menyelesaikan pendidikannya.

Menurut Mulyasa (2006) ada tiga tahapan dalam proses administrasi peserta didik yaitu (1) Tahap awal tahun ajaran, dimana pada tahap ini administrasi peserta didik difokuskan pada penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari proses pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, pendaftaran calon peserta didik, seleksi calon peserta didik, penerimaan calon peserta didik yang lolos seleksi dan yang terakhir adalah pelaporan tanggung jawab penerimaan peserta didik baru. (2) Tahap berlangsungnya tahun ajaran, pada tahap ini peserta didik diberikan orientasi mengenai aturan tata tertib sekolah serta ganjaran dan hukuman yang berlaku. Tahapan ini juga dapat disebut sebagai tahap pembinaan agar peserta didik memiliki disiplin yang tinggi dalam menjalani proses belajar. (3) Tahap akhir tahun pelajaran, pada tahap ini administrasi peserta didik di fokuskan pada pelaksanaan kegiatan ujian baik ujian nasional maupun ujian kenaikan kelas hingga pesera didik tersebut lulus [13].

### **Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru**

Sistem informasi merupakan hubungan elemen satu dengan yang lain yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Menurut Latri, 2017 menyatakan bahwa sistem penerimaan peserta didik baru adalah mekanisme cara penerimaan peserta didik baru [14]. Sedangkan menurut Imron, 2011 : Gunawan dan Benty, 2017 menyatakan bahwa PPDB adalah kegiatan yang sangat penting dalam manajemen peserta didik karena jika tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah berarti tidak ada yang harus di tangani dan di atur [15] [16]. Proses penerimaan peserta didik baru ini terdiri dari

beberapa kegiatan yaitu: pengumuman pendaftaran, proses penerimaan pendaftaran, proses seleksi peserta didik baru, pengumuman hasil seleksi, dan yang terakhir adalah proses daftar ulang peserta didik baru yang lolos seleksi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Pasal 4 ayat 3 mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat lebih diutamakan menggunakan mekanisme dalam jaringan (daring) dibandingkan dengan mekanisme luar jaringan (luring). Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) daring adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses pendaftaran, hingga seleksi yang dilakukan secara daring hingga keluar pengumuman hasil seleksi [17].

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif kualitatif dengan menjelaskan secara rinci hasil analisis dari data yang sudah didapatkan. Untuk objek yang diambil dalam penelitian ini adalah Sekolah Masjid Terminal (MASTER) yang merupakan sekolah informal, terletak di daerah Depok, Jawa Barat. Sekolah MASTER ini memiliki dua puluh ribu lebih siswa yang tersebar di Bogor, Depok, Bekasi dan Tangerang. Siswa di sekolah MASTER kebanyakan datang dari keluarga tidak mampu, anak terlantar, anak berkebutuhan khusus ada juga siswa yang datang memiliki konflik dengan hukum.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pendiri Yayasan Masjid Terminal yaitu dengan Bapak Nurokhim beserta beberapa staf administrasi dan guru yang mengajar. Pengambilan data dilakukan 2 kali yaitu pada bulan maret 2020 dan bulan Juni 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Sekolah Master**

Sekolah Masjid Terminal (MASTER) didirikan oleh Bapak Nurokhim pada tahun 2000 yang bertempat di belakang Terminal Depok Jawa Barat. Pada awalnya sekolah yang dilaksanakan di emperan masjid sekarang sudah di bangun dengan luas 8000 meter persegi dengan menggunakan bahan kontainer bekas yang dibentuk ruangan dengan cat warna warni di bagian luarnya. Nama lembaga sekolah ini adalah Pusat Kegiatan Bina Insani (PKBM) di bawah yayasan Bina Insani Mandiri. Terdapat 5 kategori sasaran utama sekolah Master yaitu: (1) Anak terlantar (2) Anak jalanan (3) Anak berkebutuhan khusus. (4) Anak yang berhadapan dengan hukum. (5) Anak yang cacat

### **Jenjang Pendidikan di Sekolah Master**

Jenjang pendidikan yang terdapat di sekolah Master mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah dan Menengah Atas (SMA). Jumlah siswa di sekolah ini sebanyak 20 ribu pada tahun 2020 dengan beberapa cabang sekolah yang berada di Depok, Bogor, Bekasi dan Tangerang. Seperti sekolah pada umumnya, sekolah Master memiliki fasilitas yang memadai untuk dapat mendukung kegiatan belajar mengajar diantaranya yaitu: perpustakaan, ruang laboratorium seperti komputer, bahasa, sarana

bermain, hingga balai latihan kerja untuk praktek magang siswa seperti otomotif, bengkel, elektro dan studio musik.

### **Pengajar/Guru Pendidik di Sekolah Master**

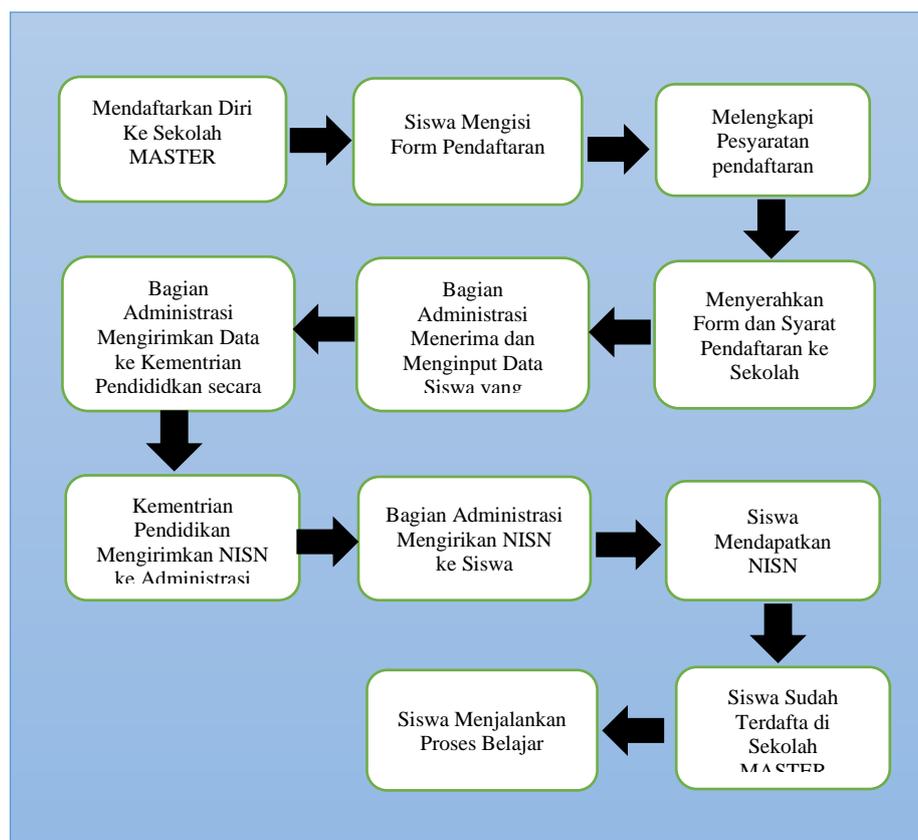
Sekolah Master memiliki pengajar atau guru tetap dan tidak tetap atau bisa disebut dengan guru relawan. Guru relawan ini biasanya pengajar dari mitra baik dari praktisi, akademisi, dunia usaha, dosen yang berada di sekitar lingkungan sekolah Master seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gunadarma. Salah satu mitra dari Universitas Gunadarma yaitu dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh dosen pengampu.

### **Biaya pendidikan di Sekolah Master**

Sekolah Master merupakan sekolah gratis yang tidak dipungut biaya yang diperuntukkan bagi anak-anak kurang mampu. Biaya sekolah Master di dapatkan dari sumbangan donatur, pemerintah dan sumbangan dari masyarakat secara individu.

### **Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Masjid Terminal (MASTER)**

Sistem pendaftaran siswa di sekolah Masjid Terminal (MASTER) masih menggunakan sistem luar jaringan (luring) hal ini terlihat saat wawancara dengan staff administrasi dari sekolah tersebut. Hal tersebut terjadi karena belum adanya sumber daya manusia yang mampu untuk membuat sistem online. Pada gambar 1 diberikan gambaran dari sistem pendaftaran siswa di sekolah Masjid Terminal (MASTER) di Depok Jawa Barat:



**Gambar 1.** Sistem Pendaftaran Siswa di Sekolah Masjid Terminal (MASTER) di Depok Jawa Barat

Untuk penjelasan dari gambar diatas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siswa mendaftarkan diri ke sekolah masjid terminal (MASTER)  
Siswa yang mendaftar di sekolah Master dari kalangan anak jalanan, anak sudah kurang mampu, anak yang putus sekolah. Siswa yang mendaftarkan diri ke sekolah ini mendapatkan informasi dari temen-teman yang sudah sekolah di Master dan dari media sosial seperti Facebook, Instagram, dan media online yang pernah meliput sekolah tersebut. Mayoritas siswa yang mendaftar datang langsung ke sekolah Master untuk menanyakan persyaratan yang dibutuhkan.
2. Siswa mengisi form pendaftaran  
Siswa mendaftarkan diri dengan mengisi form pendaftaran yang sudah disediakan oleh bagian administrasi sekolah. Form pendaftaran mengikuti standar dari kementerian pendidikan dimana terdiri dari: nama siswa, tanggal lahir, alamat, nama orang tua, nomor telepon, tingkat sekolah yang diminati.
3. Melengkapi persyaratan pendaftaran  
Selain mengisi form pendaftaran yang sudah disediakan oleh sekolah, siswa yang mendaftar juga harus mengumpulkan foto copy Kartu Keluarga (KK) dan surat lainnya bagi memiliki. Karena kebanyakan yang mendaftar adalah anak-anak jalanan yang tidak memiliki identitas maka mereka tetap bisa mendaftar.
4. Menyerahkan form dan persyaratan pendaftaran  
Setelah mengisi form dan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan, maka siswa harus menyerahkan kepada bagian administrasi untuk dapat di data dan disampaikan ke kementerian pendidikan.
5. Bagian pendaftaran menerima dan menginput data siswa yang mendaftar  
Setelah siswa mengumpulkan form pendaftaran dan persyaratan yang dibutuhkan, maka bagian administrasi menginput data ke siswa sesuai dengan form yang telah diisi di komputer.
6. Bagian administrasi mengirimkan data ke kementerian pendidikan secara daring.  
Setelah menginput data siswa yang sudah mendaftar kemudian bagian administrasi mengirimkan data tersebut ke Kementerian Pendidikan untuk mendapatkan nomor induk siswa negeri (NISN) dimana nanti akan digunakan untuk mengikuti ujian nasional untuk mengikuti tes kelulusan siswa. Ujian nasional untuk siswa sekolah Master mengindik di sekolah negeri yang sudah bekerjasama.
7. Kementerian Pendidikan mengirimkan NISN ke administrasi  
Setelah bagian administrasi mengirim data siswa yang sudah mendaftar, kementerian pendidikan akan mengirimkan NISN ke bagian administrasi sekolah Master untuk dapat di kirimkan kepada siswa yang sudah mendaftar.
8. Bagian administrasi mengirimkan NISN ke siswa  
Setelah kementerian pendidikan memberikan NISN kebagian administrasi sekolah, kemudian bagian administrasi memberikan NISN kepada siswa.
9. Siswa mendapatkan NISN  
Siswa yang sudah mendaftar kemudian mendapatkan NISN yang dikirim dari bagian administrasi. Sehingga dengan mendapatkan NISN siswa tersebut sudah terdaftar di kementerian pendidikan sebagai siswa yang aktif belajar sampai mengikuti lulus ujian.
10. Siswa sudah terdaftar di sekolah MASTER

Setelah mendaftarkan diri dan mendapatkan NISN siswa sudah terdaftar sebagai siswa di sekolah Master dan selanjutnya dapat mengikuti pelajaran yang diberikan di sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan.

#### 11. Siswa menjalankan proses belajar

Tahap ini adalah tahap dimana siswa mengikuti pelajaran di sekolah Master sampai mengikuti ujian akhir sehingga dinyatakan lulus.

#### Foto Kegiatan di Sekolah Master Indonesia



**Gambar 2.** Kegiatan Siswa di Sekolah Master Indonesia

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa sedang melaksanakan kegiatan belajar. Walau hanya duduk lesehan siswa sangat antusias untuk menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar atau guru walau .

#### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pendaftaran administrasi siswa di sekolah Master sudah baik dan sesuai dengan standar proses administrasi yang terdapat pada Buku Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun yang perlu diperbaiki adalah penggunaan sistem daring pada penerimaan peserta didik baru agar sistem yang berjalan dapat lebih efektif dan efisien selain itu juga dapat diakses siswa dimanapun berada.

#### Saran

Penelitian ini jauh dari sempurna disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel jumlah tingkat siswa yang mendaftar di sekolah Master Indonesia setiap tahunnya. Selain itu juga jumlah guru yang mengajar baik guru tetap dan guru yang mengajar secara suka rela.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, "Potret Pendidikan Indonesia: Statistik Pendidikan", Biro Pusat Statistik, Jakarta, 2020.
- Komang Sukadana & Luh Putu Mahyuni, "Teknologi Informasi, Perilaku Inovatif, Kompetensi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajemen Pendidikan 4.0", Jurnal Administrasi & Manajemen Pendidikan, Vol. 4 No. 1, pp. 10-16. 2021.

- Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, Vol. 8, pp. 31-43, 2017.
- Sergiovanni, Burlingame M, Coombs FD, Thurston PW., "Educational Governance and Administration". PrenticeHall, New Jersey, 1980.
- Amadi E. C., "Introduction to Educational Administration: a Module". Harey Publications, Port Harcourt, 2008.
- Asnawir, "Administrasi Pendidikan", IAIN IB Press, Padang, 2005.
- W. K. Hoy & C. G. "Miskel, Educational Administration: Theory, Research, and Practice", 9th edition, McGraw-Hill, New York, 2013.
- Uhar Suharsaputra, "Administrasi Pendidikan", Refika Aditama, Bandung, 2010.
- Mulyono, "Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan", Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2008.
- Daryanto, "Administrasi Pendidikan", Rineka Cipta, Jakarta, 2001.
- Rosmiyanti Azis, "Prosiding Seminar Nasional Mengembangkan Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam Berbasis SNPT ber-KKNI untuk Menghasilkan Lulusan yang Berdaya Saing Tinggi", UIN Alauddin, Makassar, 2016.
- Agus Maryanto, "Administrasi Peserta Didik", Universitas Negeri Padang, Padang, 2019.
- Mulyasa, "Manajemen Berbasis Sekolah", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006.
- Latri W, "Evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDP) dengan Sistem Real Time Online (RTO) di SMA Negeri 2 Bantul". *Jurnal Hanta Widaya*, Vol. 5 No. 9, pp. 22-27, 2017
- Imron A., "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah", PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011.
- Gunawan I. & Benty, D. D. N., "Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik", Alfabeta, Bandung, 2017.
- A. U. W. Sari, "Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online". Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, Jakarta, 2016.